



P E N E T A P A N

Nomor 645/Pdt.G/2015/PA.Mks

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Hj. Syahyawana Lely binti Kisman A. Dunggio, umur 56 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir D-III, pekerjaan Tidak Ada, tempat tinggal di Jalan Toddopuli 1, No. 4 (Butik Gayata), RT. 002, RW. 013, Kelurahan Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar., selanjutnya disebut sebagai Penggugat.

melawan

M.S. Rahman Al Habsyi bin H. B. Muh. Muchtar Al Habsyi, umur 61 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir D-III, pekerjaan Pimpinan Yayasan Bait Al Muchtar, tempat tinggal di Jalan Condet Raya, Gang Lapangan, No. 56 B (Depan Bidan Ester/ Rumah an. Habib Muhammad Al Habsyi), RT. 005, RW. 003, Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur., selanjutnya disebut sebagai Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Hal.1 dari 5 Hal Putusan Nomor 645/Pdt.G/2015/ PA Mks



Telah mendengar keterangan Penggugat dimuka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 2 April 2015 telah mengajukan gugatan cerai yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar dengan Nomor 645/Pdt.G/2015/PA Mks, tanggal 2 April 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat, menikah pada hari Jum'at tanggal 23 Maret 2001 dan tercatat pada PPN KUA Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dengan Kutipan Akta Nikah Nomor : 422/164/III/2001 tanggal 28 Maret 2001;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Jalan Toddopuli 1, No. 4 (Butik Gayata), RT. 002, RW. 013, Kelurahan Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar;
3. Bahwa kini usia perkawinan Penggugat dengan Tergugat telah mencapai 14 tahun pernah rukun sebagaimana layaknya pasangan suami istri dan pernah melakukan hubungan suami istri (ba'da dukhul) namun tidak dikaruniai anak;
4. Bahwa sejak November 2013 keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dan tidak ada harapan lagi untuk didamaikan;
5. Bahwa adapun latar belakang dan penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut, antara lain sebagai berikut :
 - a. Tergugat telah menikah dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat;



- b. Tergugat kurang memperhatikan Penggugat, yakni ia lebih mementingkan diri sendiri daripada kepentingan rumah tangga;
6. Penggugat telah berupaya untuk tetap mempertahankan perkawinan/ rumah tangga tetapi tidak berhasil, karena Tergugat tidak mempunyai itikad baik untuk itu;
7. Bahwa akibat kejadian-kejadian tersebut, Tergugat meninggalkan tempat tinggal bersama sejak Januari 2015 sampai sekarang yang diperkirakan telah mencapai 3 bulan dan selama pisah tempat tinggal Tergugat telah melalaikan kewajibannya sebagai suami antara lain tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat;
8. Bahwa perceraian sudah merupakan alternatif satu-satunya yang terbaik bagi Penggugat daripada mempertahankan rumah tangga yang telah jauh menyimpang dari maksud dan tujuan perkawinan;
9. Bahwa adalah berdasar hukum apabila pengadilan menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* tergugat terhadap Penggugat;
10. Bahwa apabila Gugatan Penggugat dikabulkan, mohon agar memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Makassar untuk mengirimkan salinan Putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamalate, Kantor Urusan Agama Kecamatan Rappocini dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur. untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu paling lambat 30 hari setelah putusan mempunyai kekuatan hukum tetap.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah diuraikan di atas maka Penggugat mengajukan gugatan kepada Ketua Pengadilan Agama Makassar dengan perantaraan majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, agar kiranya berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya adalah sebagai berikut :

*Hal.3 dari 7 Hal Put.Nomor 645/
Pdt.G/2015/PA.Mks*



1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu Ba'in Shugraa Tergugat (M.S. Rahman Al Habsyi bin H. B. Muh. Muchtar Al Habsyi), terhadap Penggugat (Hj. Syahyawana Lely binti Kisman A. Dunggio)
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Makassar untuk mengirimkan salinan Putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tamalate, Kantor Urusan Agama Kecamatan Rappocini dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
4. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon agar perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Bahwa, bahwa pada hari sidang dan tanggal yang ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap di muka sidang, sedang Tergugat tidak datang dan tidak menyuruh orang lain menghadap ke muka persidangan dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, ternyata Penggugat menyatakan telah kembali rukun dengan Tergugat sebagai suami istri seperti semula, oleh karena itu Penggugat mengajukan permohonan untuk mencabut gugatannya;



Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana teruarai tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat di muka sidang mengajukan permohonan pencabutan gugatan dengan alasan telah kembali rukun sebagai suami istri, maka pencabutan gugatan dapat dicabut secara sepihak apabila Tergugat belum memberikan jawaban (vide Pasal 271 dan 272 Rv);

Menimbang, bahwa meskipun gugatan Penggugat dicabut, oleh karena perkara ini telah didaftar dalam register perkara dan termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 645/Pdt.G/2015/PA Mks dari Penggugat.
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Makassar untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara.

*Hal.5 dari 7 Hal Put.Nomor 645/
Pdt.G/2015/PA.Mks*



3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.550.000,00 (lima ratus lima puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Makassar yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2015 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 7 Syawal 1436 *Hijriah* oleh kami, Drs.Hanafie Lamuha, Drs.H.Muhtarom,SH dan Drs.H.Imbalo.,SH.,M.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra.Hj.Jawariah sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa dihadiri Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Drs.H.Muhtarom,SH

Drs.Hanafie Lamuha

Hakim Anggota,

Drs.H.Imbalo,SH.,M.H

Panitera Pengganti,

Dra. Hj.Jawariah



Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Proses	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	459.000,00
4. Redasi	Rp	5.000,00
5. <u>Meterai</u>	<u>Rp</u>	<u>6.000,00</u>
Jumlah	Rp	550.000,00

Hal.7 dari 7 Hal Put.Nomor 645/
Pdt.G/2015/PA.Mks